

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan penelitian ini dikarenakan banyaknya minat pada masyarakat pada pariwisata pantai untuk datang berkunjung menikmati hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak setiap waktu dapat berlibur ataupun berkunjung. Masyarakat banyak juga ikut dalam proses terbentuknya pariwisata pantai tersebut sehingga menjadikan daya tarik yang cukup menarik wisatawan-wisatawan untuk datang serta tidak kalah keindahannya dan kebersihannya dengan pantai-pantai yang sudah ada di wilayah lain. Hal ini menjadikan ketertarikan peneliti untuk meneliti wisata pantai Lon Malang yang berada di Sampang, Madura ini untuk melihat potensi-potensi apa saja serta kesesuaian apa saja yang telah dilakukan ataupun perencanaan di desa tersebut dalam memajukan wisata ini.

Pembangunan desa merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah desa harus menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta memanfaatkan seluruh potensi atau sumber daya yang dimiliki sesuai kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota.

Untuk mewujudkannya, desa harus memiliki rencana pembangunan berjangka dan terukur. Rencana pembangunan berjangka yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa atau RPJM Desa untuk jangka waktu 6 tahun. Sebelum menyusun RPJM Desa, Tim penyusun harus memahami landasan hukum penyusunan perencanaan pembangunan desa atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa).

1.2 Gap Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidaksesuaian antara dokumen rpjmdes yang telah disusun dengan implementasinya. Berdasarkan temuan tersebut maka penelitian ini dilakukan agar pengembangan wisata pantai Lon Malang dapat berjalan sesuai dengan dokumen rpjmdes yang telah ada.

Pengembangan pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pengembangan pariwisata tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja di daerah. Industri pariwisata saat ini menjadi salah satu industri yang mempunyai peran cukup penting dalam pembangunan nasional berbagai negara. Secara global industri pariwisata telah mengubah kehidupan jutaan orang dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mempercepat pembangunan serta penguatan toleransi.

Indonesia memiliki banyak sektor pariwisata sehingga meningkatkan dan membuat semakin signifikannya sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Melihat potensi tersebut, pengembangan pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat, akan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja. Peran lain dari adanya pariwisata terhadap perekonomian yaitu membantu ekonomi masyarakat sekitar, mengurangi pengangguran dan menumbuhkan pemuda dengan kreatifitas – kreatifitas baru yang muncul karena adanya pariwisata. Berikut merupakan distribusi kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.1

Distribusi Kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Timur

Bulan	2019		2018		Perubahan
Januari	13.792	5.65	21.532	6.72	2.41
Februari	17.389	7.13	19.621	6.12	0.70
Maret	20.497	8.40	26.391	8.23	1.84
April	18.431	7.56	26.306	8.21	2.46
Mei	14.529	5.96	24.420	7.62	3.09
Juni	22.485	9.22	27.329	8.53	1.51
Jully	24.913	10.21	33.390	10.42	2.64
Agustus	29.180	11.96	34.166	10.66	1.56
September	20.462	8.39	24.835	7.75	1.36
Oktober	20.895	8.57	25.938	8.09	1.57
November	20.780	8.52	29.992	9.36	2.87
Desember	20.546	8.42	26.609	8.30	1.89
TOTAL	243.897	100.00	320.525	100.00	23.91

Sumber : BPS Jawa Timur 2019.

Tabel distribusi kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019. Puncak kedatangan (*peak season*) tahun 2019 terjadi pada bulan Agustus yang mencapai 29.180 kunjungan, sedangkan (*low season*) terjadi pada bulan Januari dengan jumlah kunjungan sebesar 13.792 kunjungan. Pada tahun 2018 puncak kunjungan (*peak season*) terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 34.166 kunjungan, sedangkan (*low season*) terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 19.621 kunjungan. Naik turunnya jumlah kunjungan ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu ketertarikan wisatawan untuk berkunjung.

Peran pengembangan desa wisata juga sangat penting. Pengembangan desa wisata dapat dijadikan sebagai salah satu pendorong agar wisatawan dapat berkunjung ke tempat pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Timur, sehingga ketika terjadi kenaikan jumlah kunjungan maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi baik dalam daerah maupun masyarakat sekitar desa wisata. Faktor lain yang mendorong meningkatnya jumlah kunjungan yaitu pemberdayaan masyarakat di desa wisata. Pemberdayaan masyarakat di desa berperan penting dalam pembangunan desa wisata, pengelolaan desa wisata, dan juga memasarkan desa wisata agar ramai pengunjung.

Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yaitu pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Desa wisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan potensi yang ada di dalam masyarakat. Desa wisata juga sangat penting untuk meningkatkan aspek-aspek yang ada di dalam masyarakat baik dari pemerintah desa sampai dengan masyarakat desa wisata tersebut. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu di letakkan dalam konteks kerjasama masyarakat secara global. Dari beberapa ulasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat merupakan peranan penting dan utama dalam pengambilan keputusan mempengaruhi dan memberi manfaat terhadap kehidupan dan lingkungan sekitar.

Dalam pengembangan Desa Wisata Pantai Lon Malang haruslah diimplementasikan dengan sesuai dan hubungan aparatur dan masyarakat desa haruslah harmonis untuk mempertahankan citra baik yang ada di Desa Wisata Pantai Lon Malang. Mulai dari awal pada tahun 2018 dimulai perencanaan pembangunan hingga saat ini proses pengembangan Desa Wisata Pantai Lon Malang masih memiliki tantangan dalam penataan kawasan yang belum tertata dengan baik dan juga infrastruktur yang belum dapat terpenuhi.

Dalam pengembangan pariwisata pantai Lon Malang juga terdapat permasalahan-permasalahan yang akan muncul. Permasalahan tersebut berupa

bagaimana cara pengembangan pantai dengan perencanaan yang telah di ambil dengan berbagai analisis yang ada. Dengan latar belakang tersebut penulis menarik sebuah perumusan masalah yang ada di pariwisata Pantai Lon Malang dengan judul penelitian **“IMPLEMENTASI RPJMDES DALAM PENGEMBANGAN WISATA PANTAI LON MALANG, DESA BIRA TENGAH KECAMATAN SUKOBANAH KABUPATEN SAMPANG”**.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana implementasi RPJMDES dalam pengembangan wisata pantai Lon Malang?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menganalisis implementasi RPJMDES dalam pengembangan wisata pantai Lon Malang.

1.5 Manfaat Peneitian

a. Manfaaat Teoritis

Penelitian ini sebagai implementasi teori perencanaan pembangunan terhadap pengembangan wisata pantai Lon Malang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah penelitian ini bermanfaat untuk mengevaluasi implementasi.
2. Bagi masyarakat untuk meningkatkan partisipan pengembangan wisata pantai Lon Malang.